

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah penulis sajikan dalam beberapa pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perempuan karier yang ditinggal mati suaminya dan diwajibkan ber-*'iddah* berdasarkan pendapat-pendapat para ulama seperti imam hanafi yang membolehkan perempuan yang *'iddah* cerai mati untuk bekerja di luar rumah dalam masa *'iddah* untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan dirinya dan anak-anaknya.
2. Menurut hukum Islam bagi perempuan karier yang bekerja di luar rumah dan berkewajiban menjalani masa *iddah* dan *ihdad*, berlandaskan hadits dari riwayat Imam Muslim, Imam Bukhari dan pendapat-pendapat para ulama yang semuanya melarang perempuan untuk berhias dalam masa *'iddah* karena merupakan suatu tanda dari perempuan yang berkabung, namun jika perempuan karier berada dalam keadaan yang pekerjaannya mewajibkannya untuk berhias diri, sehingga menjadi syarat mutlak baginya misalnya penyanyi, atau seorang sekretaris seperti halnya ibu karmila, dimana ketika ia tidak berhias dapat membuat dirinya kehilangan pekerjaan dan dapat menyebabkan kelaparan karena tidak adanya sumber penghasilan lain, maka dengan memakai teori *ushul fiqh*, bahwa sesuatu yang dilarang syariat dapat diperbolehkan ketika dalam

keadaan darurat, dengan diikuti kaidah lain yang berbunyi, apa yang diperbolehkan karena darurat maka diukur menurut kadar kemadlaratannya, yakni berhias yang tidak berlebihan dan seperlunya.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terutama kepada perempuan-perempuan muslimah yang bekerja sebagai perempuan karier agar dapat mengetahui mana kewajiban yang harus dijalankan dan mana larangan yang harus ditinggalkan.
2. Diharapkan kepada orang-orang yang mempekerjakan perempuan karier agar dapat memberikan dispensasi manakala perempuan tersebut dalam keadaan *iḥdad* agar dirinya dapat meneruskan pekerjaannya tanpa kehilangan pekerjaannya.
3. Penelitian ini juga diharapkan pada konsumen-konsumen dari pekerjaannya perempuan karier untuk memberikan kesempatan berkabung atas kematian suaminya, sehingga tidak sampai perempuan tersebut kehilangan pelanggan.